

## INTISARI

Desa Wisata Kandri merupakan salah satu dari 3 desa wisata yang ada di Kota Semarang, Jawa Tengah terkenal dengan kebudayaan setempatnya dan potensi wisata unggulan lainnya. Kerjasama antara elemen masyarakat, pengelola desa wisata, dan pemerintah kelurahan berperan penting dalam kemajuan serta kesejahteraan masyarakat setempat. Konsep pariwisata berbasis komunitas (*Community-Based Tourism*) merupakan konsep pengelolaan desa wisata yang memberikan hak penuh dan melibatkan masyarakat lokal pada keseluruhan aktivitas wisata yang dilakukan. CBT erat kaitannya dengan partisipasi masyarakat dan pelibatan tersebut mencakup 4 tahapan pada tingkatan partisipasi masyarakat, mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan yang diketahui oleh masyarakat Desa Wisata Kandri tentang desa wisata dan bentuk serta partisipasi yang telah dilakukan masyarakat setempat dalam pengelolaan pariwisata di desa nya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumen. Wawancara mendalam dilakukan terhadap 24 informan yang terdiri dari kepala Kelurahan Kandri, ketua dan pengurus Pokdarwis Pandanaran , pemilik *homestay* dan UMKM, dan masyarakat Desa Wisata Kandri. Pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Wisata Kandri memahami desa wisata sebagai potensi, program/kegiatan, bantuan, dan dampak positif. Bentuk partisipasi masyarakat Desa Wisata Kandri dalam pengelolaan desa wisatanya memenuhi pada partisipasi pemikiran dan tenaga. Sedangkan tingkat partisipasi masyarakat dari seluruh tahapan tergolong sedang. Temuan lain terkait masyarakat Desa Wisata Kandri yang kurang partisipatif karena kesibukan bekerja diluar wilayah Kandri, serta pemerintah Kota Semarang yang belum memberikan bantuan dana serta kurang ikut berpartisipasi dalam mempromosikan Desa Wisata Kandri.

**Kata kunci :** partisipasi masyarakat, Desa Wisata Kandri, *community based tourism*

## ABSTRACT

*Kandri Tourism Village is one of 3 tourist villages in the city of Semarang, Central Java, which is famous for its local culture and other excellent tourism potential. Cooperation between community elements, tourism village managers, and the sub-district government plays an important role in the progress and welfare of the local community. The concept of community-based tourism is a tourism village management concept that gives full rights and involves local communities in all tourism activities carried out. CBT is closely related to community participation and this involvement includes 4 stages at the level of community participation, starting from the planning, implementation, utilization of results, and evaluation stages. The purpose of this study is to explain what the people of Kandri Tourism Village know about tourism villages and the forms and participation that have been carried out by the local community in managing tourism in their village.*

*This study uses a descriptive qualitative approach and data collection techniques with in-depth interviews, direct observation, and document study. In-depth interviews were conducted with 24 informants consisting of the head of the Kandri Village, the chairman and administrators of the Pandanaran Pokdarwis, homestay and UMKM owners, and the people of Kandri Tourism Village. Selection of informants using purposive sampling.*

*The results of the study show that the people of the Kandri Tourism Village understand the tourism village as a potential, program/activity, assistance, and positive impact. The form of community participation in the Kandri Tourism Village in the management of the tourism village is based on the participation of thought and energy. While the level of community participation from all stages is classified as moderate. Other findings relate to the people of the Kandri Tourism Village who are less participatory due to busy work outside the Kandri area, and the Semarang City government which has not provided financial assistance and is not participating in promoting the Kandri Tourism Village.*

**Keywords :** *community participation, Kandri Tourism Village, community based tourism*